

Penguatan Literasi Kepemimpinan Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Budaya Asing Di MAN 1 Pekanbaru

Muhammad Rizki Firzani¹, Roza Andriani², Budi Satria³, Muhammad Irham⁴, Riski Alwi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Abdurrab, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Roza Andriani

E-mail: Roza.andriani@univrab.ac.id

Abstrak

MAN 1 Pekanbaru merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Bandeng No.51 A, Tengkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. MAN 1 Pekanbaru merupakan institusi pendidikan pertama di bawah Kementerian Agama sehingga perlunya pemahaman nilai – nilai islam dalam menangkal budaya asing yang masuk. Budaya merupakan suatu kebiasaan, cara, atau pola perilaku dalam kehidupan setiap individu yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Budaya sangat penting bagi suatu bangsa Saat ini, bangsa Indonesia banyak menerima budaya-budaya bangsa asing karena semakin canggihnya teknologi di era globalisasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah bertujuan untuk mengetahui penguatan literasi nilai nilai islam dalam menangkal pengaruh budaya asing bagi masyarakat Indonesia khususnya di sekolah MAN 1 Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru.

Kata kunci - Budaya Asing, Nilai – nilai kepemimpinan islam, Literasi

Abstract

MAN 1 Pekanbaru is a school located on Jalan Bandeng No.51 A, Tengkerang Tengah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. MAN 1 Pekanbaru is the first educational institution under the Ministry of Religion so it is necessary to understand Islamic values in warding off incoming foreign culture. Culture is a habit, way, or pattern of behavior in the life of each individual that is influenced by their environment. Culture is very important for a nation. Currently, the Indonesian nation accepts many foreign cultures due to increasingly sophisticated technology in the era of globalization. The aim of this service is to find out about strengthening literacy in Islamic values in preventing the influence of foreign culture on Indonesian society, especially at the MAN 1 Pekanbaru school. This service activity was carried out at MAN 1 Pekanbaru

Keywords - Foreign Culture, Islamic leadership values, Literacy

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa yang majemuk yang terkenal dengan keanekaragaman dan keunikannya. Indonesia merupakan beragam suku bangsa dan budaya yang ada diseluruh kepulauan Indonesia. Masing – masing suku bangsa memiliki budaya yang berbeda – beda dengan keanekaragaman budaya sendiri. Di setiap budaya tersebut memiliki nilai – nilai social dan seni yang tinggi, namun dengan masuknya era globalisasi saat ini budaya – budaya asing mudah masuk ke Indonesia.

Pengaruh budaya asing terhadap kesadaran kalangan muda dapat dipandang sebagai sebuah fenomena social yang kompleks. Perkembangan teknologi dan media massa pada era globalisasi membuat budaya asing lebih mudah diakses dan dikonsumsi oleh masyarakat khususnya kalangan muda, hal ini membawa implikasi terhadap perkembangan budaya local yang menjadi lebih terpengaruh terhadap budaya asing, sebagai contoh dalam hal music, industry dan music global seperti pop, hip hop dimana semakin mudah diakses oleh kalangan muda di Indonesia, melalui internet dan platform media social, kehadiran budaya luar dalam bentuk music, film fashion dan gaya hidup dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku kalangan muda.

Pengaruh budaya asing juga dapat memberikan dampak positif, seperti peningkatan pengetahuan, kreativitas, dan toleransi terhadap perbedaan budaya. Kalangan muda dapat memperoleh wawasan baru dan pengalaman yang berbeda dari budaya luar, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang dunia dan meningkatkan kemampuan adaptasi mereka terhadap lingkungan yang semakin heterogen. Pengaruh budaya asing juga dapat mendorong munculnya tren dan gaya hidup baru yang dapat memberikan inspirasi dan memberikan kesempatan bagi kalangan muda untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang kreatif dan inovatif. Namun, di sisi lain, pengaruh budaya asing juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kesadaran kalangan muda. Salah satu contohnya adalah meningkatnya penggunaan narkoba, seks bebas, dan kekerasan yang didorong oleh budaya luar yang mengeksploitasi nilai nilai hedonisme dan konsumerisme.

Pengaruh budaya asing yang negatif dapat membawa implikasi buruk bagi kesehatan fisik dan mental kalangan muda, serta memicu terjadinya kerusakan sosial dan moral dalam masyarakat, Remaja Indonesia saat ini telah dipengaruhi oleh kebudayaan asing yang akan merusak jati diri para remaja dimana para remaja semakin tidak terkendalikn kehilangan arah tujuannya salah satunya adalah terjurumus oleh minuman keras bahkan parahnya lagi remaja Indonesia sudah terjun ke lubang hitam narkoba.

Dikalangan para remaja banyak juga yang meniru pola hidup dari budaya asing seperti berpakaian mini, hidup boros, berfoya –foya. Remaja kini lebih melirik boyband korea dan meniggalkan music-musik daerah serta lagu lagu wajib nasional. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengkaji pengaruh budaya asing terhadap kesadaran kalangan muda salah satunya di lingkungan sekolah khususnya di MAN 1 Pekanbaru dengan lebih mendalam. Pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan pengaruh positif dari budaya asing. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi digital nilai – nilai islam dan media, mengembangkan kurikulum pendidikan yang inklusif dan multikultural, serta memberikan dukungan dan pembinaan yang tepat bagi kalangan muda dalam menghadapi tantangan dan kecenderungan budaya luar yang negatif khususnya di MAN 1 kota Pekanbaru dimana siswa/I paham akan nilai – nilai kepemimpinan islam dalam menangkal pengaruh budaya asing.

Pemilihan lokasi Man 1 Kota Pekanbaru didasarkan pada kemenarikan lokasi pengabdian dimana MAN 1 Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang berbasis nilai – nilai islam. Man 1 Pekanbaru memiliki potensi yang besar dalam pengembangan literasi digital. Pemilihan konsep nilai-nilai kepemimpinan Islam sebagai topic pengabdian yang menginginkan adanya materi nilai-nilai kepemimpinan Islam yang bisa diterapkan dalam mencegah radikalisme agama sebagai salah satu budaya asing yang masuk di MAN 1 Kota Pekanbaru.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Kebudayaan merupakan suatu pedoman hidup dalam suatu kelompok masyarakat untuk dijadikan acuan dalam bertingkah laku atau bertindak, maka kebudayaan itu cenderung menjadi suatu warna atau tradisi yang turun menurun dalam suatu masyarakat. Menurut Koentjaraningrat (1990: 49), kebudayaan mengandung tujuh unsur, yaitu bahasa, sistem teknologi, sistem ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian. Oleh karena itu pentingnya kalangan remaja khususnya sisw/I MAN 1 Pekanbaru paham terhadap nilai nilai islam agar bisa mengakal pengaruh negative budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Masuknya budaya-budaya asing ke Indonesia akan memberikan dampak kepada kalangan remaja, Pengaruh tersebut ada yang berdampak positif ataupun berdampak negatif yang akhirnya sangat berpengaruh terhadap perubahan kebudayaan bangsa Indonesia. perubahan mungkin saja terjadi karena ada faktor baru yang lebih memuaskan sebagai pengganti faktor lama untuk menyesuaikan faktor-faktor lain yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu. Dengan demikian, masuknya budaya asing dapat mengakibatkan perubahan kebudayaa bangsa Indonesia jika tidak dibekali dengan nilai – nilai islam.

Dampak dari era globalisasi yaitu ada dua, dampak positif dan dampak negative. Dampak positif dalam pengaruh budaya asing yang masuk di Indonesia adalah:

1. peningkatan pengetahuan, kreativitas
2. Kebebasan perss.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.
4. Mempermudah dalam hal komunikasi lokal/interlocal
5. Kemjuan Teknologi
6. Mempermudah perjalanan berkendara (cepat sampai ditempat tujuan).j
7. Tingkat hidup menjadi lebih baik.

Dampak Negatif artinya, dari perkembangan zaman yang makin menggencarkan kehidupan, di samping teknologi makin di depan dan memudahkan untuk menggali informasi menyebabkan Negara kita banyak dimasuki budaya oleh Negara maju. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut dampak negatifnya dari zaman ini, diantaranya

1. Lunturnya nilai – nilai kebudayaan
2. Menurunkan rasa nasionalisme
3. Kebudayaan Indonesia semakin hilang
4. Meningkatkan sifat indovidualisme
5. Meningkatkan kesenjangan sosial

Dari dampak-dampak di atas dapat disimpulkan bahwa di era globalisasi ini memang sangat mudahnya informasi tersebar dan akhirnya budaya-budaya asing masuk tidak terseleksi. Selain itu, budaya lokal pun akan terkikis jika budaya-budaya asing itu tidak terkontrol. Bangsa Indonesia khususnya siswa/I Man1 Pekanbaru harus cerdas dalam menerima budaya asing dengan memperkuat nilai – nilai islam sebagai landasan. Beberapa aspek yang dijadikan patokan sebagai kategori kepemimpinan yang baik dalam Islam adalah, kebersihan hati, tingkat ketaatan dan akidah.



Gambar 1.
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Teknik penyelesaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pengumpulan data tentang literasi kepemimpinan islam dalam mengatasi pengaruh budaya asing
2. Melakukan sosialisasi tentang literasi kepemimpinan islam dalam mengatasi pengaruh budaya asing.
3. Melakukan *post-test* dalam bentuk wawancara secara langsung untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa/i MAN 1 Pekanbaru tentang literasi kepemimpinan islam dalam mengatasi pengaruh budaya asing
4. Melakukan *sharing session* dan sesi tanya jawab serta penyerahan *doorprize*.
5. Melakukan evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat sasaran kegiatan pengabdian di Jalan Bandeng No.51 A, Tengkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru adalah para siswa/I MAN 1 Kota Pekanbaru, dari hasil *post test* dalam bentuk wawancara yang dilaksanakan secara langsung pada siswa/i terlihat bahwa masih ada Sebagian siswa/i yang belum mengetahui secara komprehensif mengenai nilai – nilai kepemimpinan islam dalam menangkal masuknya budaya asing. Di samping itu juga para siswa/I juga belum memahami secara mendalam tentang nilai – nilai islam



Gambar 2.
Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3.
Wawancara secara langsung sebelum penyampaian materi

Secara garis besar, hasil dan ketercapaian sasaran kegiatan pengabdian mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pengabdian
2. Ketercapaian materi yang telah direncanakan
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pengabdian seperti direncanakan adalah paling tidak 35 orang siswa/i MAN 1 Pekanbaru di kelurahan marpoyan damai kota pekanbaru, provinsi riau. Dalam pelaksanaanya, kegiatan ini diikuti oleh 30 orang remaja siswa/I MAN 1 Pekanbaru



Gambar 4.
Foto Bersama siswa/I MAN 1 Pekanbaru

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik secara keseluruhan. Pertemuan Bersama dengan siswa/I MAN 1 Pekanbaru dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini cukup baik, karna materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi kegiatan pengabdian disampaikan langsung oleh dua narasumber dimateri yang disampaikan adalah literasi kepemimpinan islam dalam mengatasi pengaruh budaya asing di MAN 1 pekanbaru



Gambar 5.
Penyampaian materi 1 oleh narasumber 1



Gambar 6.
Penyampaian materi 2 oleh narasumber 2

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi secara umum sudah baik, hal ini diketahui dari hasil wawancara yang sudah dilakukan secara langsung pada siswa MAN 1 Pekanbaru terkait dengan topik kegiatan pengabdian, setelah materi disampaikan setelah materi pengabdian disampaikan. Siswa/i MAN 1 Pekanbaru juga melakukan sharing session dengan kedua narasumber untuk mengetahui lebih mendalam tentang materi yang telah dipaparkan.



Gambar 7.
Penyerahan doorprize kepada siswa MAN 1 Pekanbaru

Tim pengabdian juga memberikan doorprize pada siswa/i yang bisa menjawab pertanyaan dari narasumber. Pada sesi tanya jawab tersebut. Siswa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru terlihat sangat aktif dan dapat menjawab pertanyaan dari narasumber, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa/i sudah mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang topik pengabdian. Berdasarkan peningkatan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini. Siswa/i MAN 1 Pekanbaru dapat menyebarkan ilmu yang didaptkannya tentang penguatan literasi kepemimpinan islam dalam

mengatasi pengaruh budaya asing di MAN 1 Pekanbaru kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Sehingga masyarakat banyak yang mengetahui mengenai nilai – nilai islam yang baik dalam menangkal pengaruh budaya asing melalui penerapan nilai –nilai kepemimpinan islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pengabdian mengenai “Penguatan Literasi Kepemimpinan Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Budaya Asing di MAN 1 Pekanbaru” kelurahan Tengkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, provinsi riau dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari tiga komponen ketercapaian hasil kegiatan, komponen keberhasilan juga dilihat dari hasil wawancara secara langsung pada siswa/I dan pengamatan atas kepuasan siswa/I yang hadir setelah mengikuti kegiatan. Melalui kegiatan ini manfaat yang diperoleh oleh siswa/I MAN 1 Pekanbaru adalah dapat mengetahui secara detail tentang nilai – nilai kepemimpinan islam dalam mengatasi pengaruh budaya asing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada rekan – rekan dosen Universitas Abdurrab yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih kepada Universitas Abdurrab yang selalu mendukung kegiatan pengabdian ini baik moril ataupun materil. Terimakasih juga buat pihak sekolah MAN 1 Kota Pekanbaru yang telah bersedia menerima kami dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ester,Irmania, et al. (2021). Upaya Mengatasi Pengaruh Negaif Budaya Asing Terhadap Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. Pp, 148-160
- Lalu, Muhammad, et al. (2013) Pengaruh Budaya Aing Terhadap Kehidupan Sosial Budaya di Sasak di Daerah Nusa Tenggara Barat. *Institut Teknologi Sepuluh November*
- Munawwir, Ek., Imam., *Asas-asas Kepemimpinan Dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional,t.t
- Nishfa, et al. (2021). Pengaruh masuknya budaya asing terhadap nasionalisme bangsa indonesia di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Hal 7491-7496
- Nur'insyani, S. R. P., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. Urgensi penguatan literasi budaya dan kewargaan dalam mempertahankan budaya masyarakat indonesia di era revolusi industri 4.0. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 33-38.